

PENERAPAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGENALAN LITERASI AWAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Wiwik Haryani, Fachrul Rozie, Nurus Saelawati, Mulawarman University, Samarinda, Indonesia, Email Korespondensi: fachrulroziepgpaud@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pola asuh orang tua dalam pengenalan literasi awal anak usia pada anak usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid 19 di RT 57 Kelurahan Air Putih Samarinda. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua ialah pola asuh otoritatif dimana anak diberi kebebasan dalam belajar, orangtua hanya memberikan dorongan motivasi dan arahan yang sesuai. Pola asuh otoritatif mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Tindakan verbal memberi dan menerima dimungkinkan, dan orang tua bersikap hangat dan penyayang terhadap anak, 2) hambatan yang dihadapi orangtua yaitu ketika anak mulai merasa bosan. Anak merasa kesulitan untuk mengontrol emosi, sehingga dalam melatih membaca dan menulis (literasi) orangtua harus memperhatikan emosi terlebih dahulu. Implikasi penelitian ini sebagai kajian untuk orangtua dalam memahami pengasuhan yang mendukung kemampuan literasi awal anak di rumah.

Kata Kunci: Pola Asuh, Literasi Awal, Anak Usia 5-6 Tahun

***Abstract** - This study aims to describe the application of parenting styles in the introduction of early literacy in children aged 5-6 years during the Covid 19 Pandemic at RT 57, Air Putih Village, Samarinda. Researchers used qualitative research with a case study research design. Data collection techniques through direct observation, direct interviews and documentation. The results of the study show that 1) parenting style applied by parents is authoritative parenting where children are given freedom in learning, parents only provide motivational encouragement and appropriate directions. Authoritative parenting encourages children to be independent but still places limits and controls on their actions. Verbal actions give and take what is possible, and parents respect and love their children, 2) the obstacles faced by parents are when children start to feel bored. Children find it difficult to control their emotions, so in teaching reading and writing (literacy) parents must pay attention to emotions first. The implications of this research as a study for parents in understanding parenting that supports children's early literacy skills at home..*

Keyword: Parenting, Early Literacy, Children Aged 5-6 Years

PENDAHULUAN

Indonesia dan dunia pada umumnya sedang di hebohkan dengan masuknya corona virus yang dalam bahasa inggrisnya adalah *Corona Viruses Disease-19* atau yang biasa disebut dengan COVID-19. Virus ini pertama kali berasal dari Wuhan China yang berjangkit sejak tahun 2019. Virus ini muncul di Indonesia sejak bulan Maret 2020, yang menimpa Pasien pertama Sita Tyasutami dan pasien kedua ibu Sita dari Depok Jawa Barat yang sebelumnya kontak dengan orang asing asal Jepang. Pada saat 25 Juli 2020 terdapat 97.286 kasus Covid-19 di Indonesia, 55.354 kasus sembuh dan 4.714 Pasien meninggal dunia dan ada 54.752 pasien suspek pandemi ini (Kompas Online 25 Juli 2020).

Pemerintah Indonesia menerapkan social distancing kepada seluruh lapisan masyarakat dalam menyikapi dan memberikan kebijakan seperti ini diharapkan mampu mengurangi adanya penambahan pasien yang terinfeksi. Penerintah juga memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa kota besar masih diterapkan dan kebijakan ini diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Dari beberapa kebijakan tersebut diharapkan dapat memutus penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan tersebut mengakibatkan berbagai dampak pada seluruh aktivitas kalangan masyarakat salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Melalui surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020pemerintah memberlakukan kebijakan belajar dari

rumah atau BDR dimana isi Edaran tersebut menyatakan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya wabah penyakit covid-19 dapat terputus penyebarannya (Karnawati,& Mardiharto, 2020,hal.20)

Pembelajaran daring saat masa pandemi ini berlangsung hampir seluruh dunia menggunakan pembelajaran daring pada tiap pendidikan. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia (Syafni.2020). Perkembangan teknologi sekarang diharapkan dapat menunjang perkembangan kegiatan pembelajaran daring tersebut. Akan tetapi dalam pembelajaran daring bagi anak TK perlu adanya keterlibatan orang tua dalam pelaksanaannya karena perlu pendampingan secara intens dalam pelaksanaan kegiatan daring agar anak tidak kecantuan teknologi. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam penerapan pola asuh terhadap perkembangan pembelajaran anak dirumah pada saat seperti pandemi ini.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Hadi Machmud yang dikutip dari jurnal PAUD Volume 6 no.1 (2012 : 50) keluarga adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial sosial. Keluarga adalah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada pusat-pusat lainnya untu

melaksanakan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup masyarakat. Pengasuhan yang dimaksud di sini adalah mengasuh anak. Mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak, seperti mengurus makannya, minumannya, pakaiannya, dan keberhasilannya dalam periode yang pertama sampai dengan dewasa. (Maimunah hasan, 2013:21).

Adapun cara yang dapat dilakukan orangtua dalam mengatasi persoalan bagaimana keluarga dapat ikut ambil bagian dalam pendidikan anak. Pendidikan literasi di rumah bisa menjadi solusi tepat untuk diterapkan sebagai sistem pendidikan keluarga. Dalam penerapannya, gerakan literasi ini juga cukup sederhana, yaitu dengan cara memudahkan akses masyarakat atau khususnya anak-anak untuk membaca. Selain membaca, juga bisa ditambahkan kegiatan kreatif lainnya seperti menulis, mendongeng, serta menyanyi. (Maimunah hasan, 2013: 45)

Pendidikan literasi ini juga dapat diterapkan di rumah apalagi seperti saat ini karna adanya Covid-19 lebih memungkinkan anak hanya belajar di rumah dan dibimbing orangtuanya. Serta, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, dan lagi keluarga bisa jadi lingkungan paling nyaman bagi anak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

K Yin (2013:1) menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi yang lebih sesai digunakan bila pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why” (bagaimana dan mengapa). Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa-peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tak dimanipulasi. Karena itu studi kasus mendasarkan diri pada teknik-teknik yang sama dengan kelaziman yang ada pada strategi historis, tetapi dengan menambahkan dua sumber bukti yang biasanya tak bermaksud dalam pilihan para sejarawan, yaitu observasi dan wawancara. Kekuatan yang unik dari studi kasus ialah kemampuannya untuk berhubungan sepenuhnya dengan berbagai jenis bukti seperti dokumen, wawancara dan observasi

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Pangeran Suryanata Rt 57 Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Peneliti mengamati orang tua dalam pengasuhan serta membimbing anak selama masa penelitian, baik itu saat belajar online, santai keluarga, dan saat anak-anak bermain. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Januari 2021. Waktu disesuaikan dengan kondisi lingkungan.

Subjek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui orang tua dan keluarga anak. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku atau catatan perkembangan anak, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan sebagainya. sumber data dalam penelitian ini adalah : dua Orang tua dan dua Anak usia 5-6 tahun

Prosedur

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan dan perekaman data meliputi Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015 : 223) Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapang an mengamati hal - hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. 2) Pengumpulan Data Dengan Wawancara/*Interview*: Menurut *Esterberg* (2002) dalam buku Sugiyono (2015:2) mendefinisikan wawancara (*interview*) sebagai berikut. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. 3) Pengumpulan data dengan Dokumentasi : Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi . pada teknik ini , peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam - macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2015: 369) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* yang akan diuraikan sebagai berikut.

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data : Sugiyono (2010: 369) mengemukakan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik dan cara untuk mengusahakan agar kebenaran hasil peneliti dapat dipercaya. Teknik tersebut sebagai berikut :1) Perpanjangan keikutsertaan. 2) Ketekunan pengamatan. 3) Triangulasi

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

1. Penerapan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengenalan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kedua keluarga ini memiliki cara tersendiri dalam menerapkan pola asuhnya. Dari hasil observasi anak I dan anak II tentang penerapan pola asuh orangtua dalam pengenalan literasi awal anak usia 5-6 tahun yang sesuai yaitu Pengasuhan otoritatif. Dalam kegiatan membaca buku bergambar dan menulis nama mereka diberikan kebebasan dalam belajar dan para orangtua hanya memberikan bimbingan dan arahan yang benar jika anak merasa kebingungan.

Dimana pola asuh seperti ini mendorong anak untuk berani berpendapat

dan percaya diri. Anak merasa dihargai, karena orangtua terbuka mendengarkan pendapat anak. Ini juga yang kemudian merekatkan hubungan anak dan orangtua. Orangtua juga bisa mendorong anak untuk disiplin dan mandiri, serta mendidik anak bagaimana membuat pilihan terbaik

2. Hambatan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengenalan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa hambatan pola asuh orangtua dalam pengenalan literasi awal anak usia 5-6 tahun yaitu orangtua memiliki beberapa kesulitan diantaranya yaitu:

- a. Cara penyampaian pada anak mengenai literasi awal (Kemampuan membaca dan menulis) yang benar dan salah.
- b. Cara menentukan metode yang sesuai untuk melatih pengenalan literasi awal

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa pola asuh yang digunakan dalam pengenalan literasi awal anak ialah pola asuh otoritatif dikarenakan pola asuh otoritatif mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Tindakan verbal memberi dan menerima dimungkinkan, dan orang tua bersikap hangat dan penyayang terhadap anak dalam membimbing kemampuan literasi awal anak selama belajar dari rumah. Orang tua dalam mengenalkan literasi awal pada anak

yakni melalui membacakan buku cerita, mengajak bercerita, memperkenalkan huruf melalui poster dan kartu huruf dan menonton youtube bersama untuk mengenalkan berbagai bunyi dan suara. Orangtua yang memahami akan pentingnya literasi anak terutama anak usia sekolah dasar maka orang tua tersebut akan terlibat dalam penyediaan fasilitas, aktivitas atau interaksi terhadap anak, dan kebiasaan literasi yang dibangun di lingkungan keluarga.

Adapun hambatan atau kendala yang dialami orang tua dalam pengenalan literasi awal pada anak antara lain

1. Anak yang merasa cepat bosan
2. Cara menyampaikan ke anak mengenai pengenalan literasi awal
3. Orang tua terkadang masih bingung dalam menentukan metode yang sesuai dengan anak
4. Anak yang tidak fokus dan uring-uringan jika kegiatan sudah terlalu lama

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dapat terus mempertahankan pemahaman tentang pengembangan literasi yang benar sehingga tidak ada pemaksaan terhadap anak usia dini
2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya Kajian lebih lanjut sangat diperlukan untuk penyempurnaan hasil penelitian ini, misalnya dengan meneliti pengaruh pola asuh, sehingga akan lebih terlihat faktor

yang menonjol dari berkembangnya literasi dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A, S. 2011. *Pola Asuh Orang tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Garut : Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- Bibi, F; Chaudhry, Abid G; Awan, Erum A; Tariq, Bushra. 2013. Contribution of Parenting Style in Life Domain of Children. Pakistan, Hazara University: Jurnal Of Humanities and Social Science.
- Ermayulis, Syafni. 2020."Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19",<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>, diakses pada 02 Januari pukul 15.12.
- Abadi,Guru.2016. *Literasi Awal untuk Anak*.
<http://guruabadduasatu.blogspot.com/2016/10/literasi-awal-untuk-anak.html>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2021 Pukul 11.23
- Fitriyani, Nur Rohmi.2017. *Teknik Stimulasi Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah oleh Ibu dari Rumah*. Naskah Publikasi. http://eprints.ums.ac.id/42049/4/NA_SKAH%20PUBLIKASI.pdf diakses 3 April 2021
- Hasan, Maimunnah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta : Pustaka Belajar
- Hapsari,Widyaning,Lisnawati Ruhena, Wiwin Dinar Pratsi.2017.*Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi*. *Jurnal Psikologi*. Vol.44No.3Hal 177-184. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/16929> diakses tanggal 3 Mei 2021Pukul 12.34
- Hidayah, B, N. 2017. *Pola Asuh Orang tua Dalm Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Dukuh Branglor Mancasan Baki Sukoharjo Tahun 2017*. IAIN Surakarta. Skripsi
- Karnawati, & Mardiharto.2020. *Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19; Kendala,Solusi Proyeksi*. *Jurnal STT Simpson*,13-24 doi: 10.46445/djce.vlil.291.
- Kemendikbud. 2015. *Materi Pelatihan Peningkatan Guru TK*. Jakarta : Kemendikbud
- Maharani, Tsarina.(25-07-2020). Diambil kembali dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/25/16133061/update-25-juli-kini-ada-54752-kasus-suspek-covid-19>
- Machmud, hadi. 2012. *Pengaruh Pola Asuh dan Tipe Kepribadian Terhadap Ketrampilan Sosial Anak*.

- Jakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 no.1:45-45
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong, J Lexy.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Membuat anak senang membaca*. Bandung : Mizan Pustaka
- Nugraha, Ali. 2008. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Kencana
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: RajaGrafindo Persada (PERMEN Nomor 137 Tahun 2014)
- Pradipta, Galuh Amithiya. 2011. *Keterlibatan Orang tua Dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Pada Anak Usia PAUD*.hal 1-28.
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnbd9d5ce3752full.pdf>
- Primayana, Kadek Hengki, Putu Yulia Angga Dewi, I Gede Dharman Gunawan.2020. *Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak*.*Jurnal Pendidikan Anak Usia dini*.Vol:1.No:2Hal.1-10
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/929/799>.
- Robert, K. Yin. 2013. *Case Study Research : deseign and methods (terjemahan M. Djauzi Mudzakir)*. Jakarta : Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sri, Lestari .2013.”*Psikologi Keluarga*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syamsu Yusuf LN, & Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

